

Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V pada Sub Tema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia SDN 122345 Pematangsiantar

Lisma Sibarani¹, Rio Parsaoran Napitupulu², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : lismasibarani26@gmail.com¹, napitupulurio7@gmail.com², arasiyanti@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa Pada tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia pada pembelajaran 1, 2 dan 3 di kelas V SDN 122345 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa. Hasil uji hipotesis (uji-t) kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi sig.(2-tailed) adalah 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,005 dan ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada subtema memelihara organ pernafasan.

Kata Kunci : *Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division, Hasil Belajar Sub Tema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia, Siswa*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of cooperative learning model type Student Team Achievement Division on student learning outcomes On theme 2 Clean Air for Health Subtheme 3 Maintaining Human Respiratory Organ Health in learning 1, 2 and 3 in class V SDN 122345 Pematangsiantar. The type of research used in this research is experimental. The research method that the author uses in this study is descriptive analytical method with the aim of analyzing sample data and the results are applied to the population. The sample used in this study were 28 students. The results of the hypothesis test (t-test) of the experimental group obtained a significance value of sig.(2-tailed) is 0.000 so it is smaller than 0.005 and this means that there is an effect of learning the Cooperative Model Type of Student Team Achievement Division on student learning outcomes in the sub-theme of maintaining respiratory organs.

Keywords : *Cooperative Model Type Student Team Achievement Division, Learning Outcomes Sub Theme 3 Maintaining the Health of Human Respiratory Organs, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Alfajri et al., 2019). Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan (Anwar et al., 2022). Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karenanya, pendidikan mutlak dibutuhkan oleh manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat, dan pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri (Saadah & Susanti, 2020).

Dari pengertian di atas pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah membentuk manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri untuk hidup di dalam masyarakatnya, melainkan lebih dari itu, yaitu mampu berperan bagi penyempurnaan masyarakat itu sendiri (Ngailo et al., 2021). Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi atau timbal balik terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar juga dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Menurut Sudjana belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Suriyanto et al., 2020). Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru yaitu: tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu sama lain (Marheni et al., 2020).

Pembelajaran tematik merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi atau mata pelajaran untuk memberikan suatu pengalaman langsung yang bermakna kepada siswa (Dedek Andrian et al., 2020). Pada umumnya pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik, dimana pada pendekatan saintifik terdapat lima tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan (Nuraeni et al., 2020). Pembelajaran tematik memiliki tema yang bertujuan untuk memudahkan siswa untuk memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu (Purwaningsih, 2018). Misalnya tema yang berjudul kreativitas belajar maka siswa memusatkan perhatian mereka pada tentang kreativitas belajar. Tema adalah sesuatu yang telah diuraikan. Dan didalam subtema terdapat beberapa mata pelajaran yang disatukan menjadi satu materi pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran tematik adalah proses pembelajaran mata pelajaran dan memberikan suatu pengalaman secara langsung pada siswanya (Hazmiwati, 2018).

Model pembelajaran yang yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan bekerja sama memecahkan masalah, saling membantu dan saling mendiskusikan masalah dalam pembelajaran dengan temantemannya salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Menurut Giyanti (2018) Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan. Yang paling sederhana yaitu pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD). Pembelajaran STAD merupakan pembelajaran yang lebih menekankan kepada sistem kerja belajar kelompok yang tersruktur dengan jumlah siswa yang dibatasi pada tiap

kelompoknya dengan tujuan agar hasil belajar dapat tercapai secara maksimal (Suriat, 2022).

Tujuan model pembelajaran STAD adalah mengubah perilaku belajar peserta didik dari individualistik menjadi kerja sama tim yang mendorong peserta didik untuk saling membantu satu dengan yang lainnya. Selain itu, tujuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah menumbuhkan rasa tanggung jawab, baik individu maupun kelompok sehingga memperoleh hasil yang memuaskan untuk mendapatkan penghargaan kelompok (Jamilah et al., 2021). Berdasarkan dari pengertian di atas bahwa pengertian pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) adalah pembelajaran pada siswa guananya untuk mendorong siswanya mampu belajar dengan kerja sama tim dan saling membantu satu sama lain (UMATJINA, 2019).

Penerapan model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) pada mata pelajaran IPA yang banyak mempelajari tentang Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia Pada Tema 2 Udara bersih bagi kesehatan Subtema 3 Memelihara kesehatan organ pernafasan Penelitian ini diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh gurunya dan siswa mampu bekerja sama atau saling membantu dalam belajar (Islami et al., 2021). Permasalahan sering terjadi penghalang ketercapaian tujuan pembelajaran (Maharini et al., 2013). Misalnya sering peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, contohnya kebiasaan peserta didik yang ramai dan mengobrol pada saat pendidik sedang menyampaikan pelajaran dan yang ini masih ditemukan di kelas V, oleh sebab itu pendidik harus cermat dalam memilih metode pembelajaran, sehingga dapat menarik minat peserta didik dan sekaligus mengurangi intensitas keramaian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung (Kusumawardani et al., 2018).

SD NEGERI 122345 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pahlawan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD NEGERI 122345 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan hasil survey dan pegamatan bisa dilihat pada tabel di bawah ini dengan melihat hasil belajar siswa pada tema 2 Udara bersih bagi kesehatan Sub tema 3 memelihara kesehatan organ pernafasan manusia pembelajaran 1, 2 dan 3 dikelas V SD NEGERI 122345 pada kelas V adalah dengan jumlah siswa 28 yaitu laki-laki berjumlah 16 perempuan 12 dengan nilai terendah di angka 66 di mana peneliti melihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih bersifat satu arah, dimana keterlibatan peserta didik masih kurang dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik kelas V SDN 122345 Pematangsiantar T.A 2021/2022 dengan jumlah keseluruhan siswa 28 orang yang mendapatkan nilai KKM 70 adalah 11 siswa, nilai rata-rata 80 adalah 8 siswa, nilai tertinggi 95 adalah 10 dan Dibuktikan dari tabel di atas, pada mata pelajaran yang memiliki hasil belajar terendah 66 adalah 9 siswa. Hal ini terjadi karena guru belum memiliki model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru masih lebih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa pun kurang aktif dalam pembelajaran. Maka diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Belajar akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila mereka aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara untuk membangun sendiri pengetahuannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau yang akan digunakan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran kooperatif.

Jika dilihat dari paparan di atas maka alasan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membangun semangat siswa disaat proses pembelajaran dikarenakan model ini sangat cocok dan efisien untuk sekolah dasar (Asmedy, 2021). Model ini menekankan bahwa siswa harus lebih berperan aktif, mencari sesuatu yang belum diketahui, dan membuat siswa lebih bertanggung

jawab. Jadi, Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia di kelas V sangat berpengaruh dengan melakukan eksperimen tentang berbagai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan hal ini siswa mampu mengklasifikasikannya secara mudah dalam pembelajaran (Siregar, 2020). Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif Tipe Student Team Achievement Division sangat cocok diterapkan pada tema 2 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia subtema 3 pada pembelajaran 1, 2, dan 3 di kelas V (Faozi et al., 2019).

Penelitian yang juga menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu Putri (2017) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasy Eksperimen Design yang berbentuk Posttest Only Control Design jenis deskriptif kuantitatif. Mengingat data yang dianalisis bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan uji validitas yang terdiri dari uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20, Uji normalitas menggunakan rumus Liliefors dan uji homogenitas. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh 2,20 dengan taraf signifikansi didapat =2,006. Melalui kriteria uji jika thitung >ttabel maka H1 diterima. $2,20 > 2,006$, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Dalam penelitian tidak terlepas dari metode penelitian karena dari metode penelitian dapat diketahui Apa tujuan peneliti. Menurut Sugiyono (2021) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah True Experimental tipe pretest-posttest control group design. Penelitian dilakukan terhadap 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan (treatment) berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri dan perlakuan untuk kelas kontrol yang diajar menggunakan model konvensional. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretest. Untuk melihat pengaruhnya, diberikan posttest diakhir penelitian. Sampel dalam penelitian ini semua kelas yaitu kelas eksperimen dan control, perlakuan yang digunakan hanya kelas eksperimen (Siahaan et al., 2021). Pengambilan satu kelas dari dua kelas dilakukan dengan teknik sampling kuota. Dalam penelitian ini, dikelas eksperimen yang digunakan adalah kelas V SDN 122345 Pematangsiantar dengan jumlah 28 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: Pertama dengan menghitung koefisien kolerasi yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan Pada Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas V Pada Tema 2 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan

Manusia Subtema 3 SDN 122345 Pematangsiantar (Hidayat et al., 2020). untuk menghitung kolerasi dua variabel penelitian ini, menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*, yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(f^o - f^h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai *Chi-Kuadrat*

f^o = Frekuensi yang diperoleh

f^h = frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari f_h dengan menggunakan rumus:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Setelah seluruh persiapan diselesaikan, peneliti siap untuk melakukan penelitian dilapangan dengan metode eksperimen. Data yang terkumpul dari lapangan diolah dan dianalisis untuk dapat membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap item pertanyaan dalam mengukur setiap variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor masing-masing pertanyaan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh soal. Teknik kolerasi yang digunakan adalah kolerasi Pearson Product Moment dan perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 21. Apabila nilai koefisien kolerasi butir soal yang sedang uji lebih besar dari r-tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut merupakan soal yang valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 menunjukkan bahwa soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal kepada siswa . Dari hasil perhitunggan validasi dengan menggunakan rumus kolerasi product moment, terdapat 20 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid.

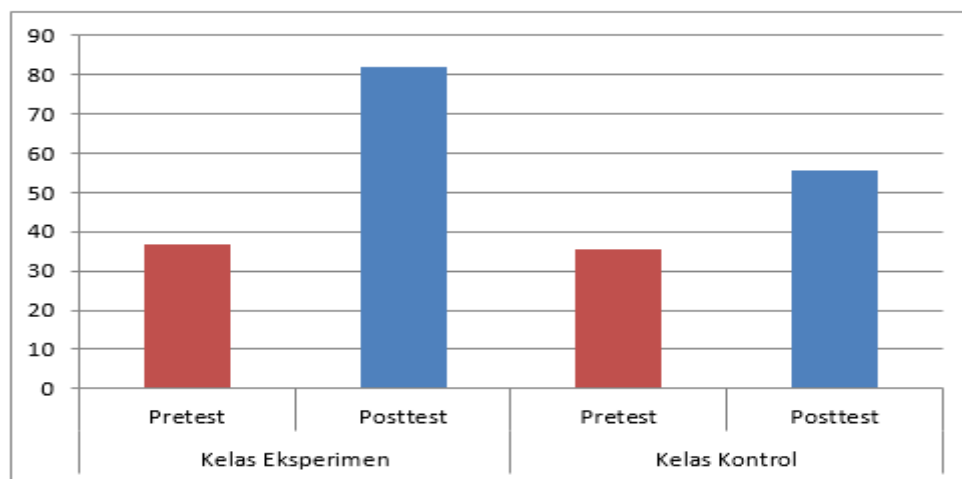
Setelah hasil perhitungan validasi dilakukan, maka dilakukan perhitungan reliabilitas pada instrument soal yang valid yang berjumlah 20 soal. Perhitungan reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kuder Richardson dengan KR-20 atau Split-Halt diperoleh r hitung > r tabel maka soal secara keseluruhan dinyatakan reliabilitas soal. Karena r hitung sebesar 0,913 lebih besar dari r tabel sebesar 0,70 maka soal keseluruhan dinyatakan reliabilitas.

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal memiliki kategori terlalu mudah, cukup dan sukar. Butir soal dinyatakan memiliki tingkat kesukaran pada kategori sukar jika berada pada rentang nilai 0,00-0,30, memiliki tingkat kesukaran pada kategori sedang jika berada pada rentang 0,31-0,70 dan memiliki tingkat kesukaran mudah jika berada pada rentang 0,71 – 1,00 . menunjukkan bahwa tes terdapat kategori sukar memiliki tingkat kesukaran soal, dari jumlah 20 soal tidak terdapat soal dengan kategori sukar, terdapat 1 butir soal dengan kategori mudah, terdapat 19 butir soal dengan kategori sedang.

Uji daya pembeda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal. Butir soal dinyatakan memiliki daya pembeda sukar jika berada pada rentang nilai 0,00-0,30, memiliki daya pembeda sedang jika berada pada rentang 0,31-0,70 dan memiliki daya pembeda mudah jika berada pada rentang 0,71 – 1,00 , menunjukkan bahwa tes untuk kemampuan siswa memiliki daya pembeda soal dari jumlah 20 soal memiliki daya pembeda soal yakni 3 butir soal dengan kategori mudah, terdapat 17 butir soal dengan kategori sedang dan tidak ada butir soal dengan kategori sukar.

Hasil Belajar Siswa Pretest-Posttest

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 122345 yang digunakan sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah 28 siswa. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 28 siswa. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division. Diagram hasil perhitungan pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Gambar 1. Diagram hasil perhitungan pretest-posttest

Dalam histogram perbandingan pretest - posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat kita lihat ; nilai rata-rata (mean) pada perbandingan pretest kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kelompok perlakuan sebesar 36,60 dan kelompok kontrol sebesar 35,35. nilai rata-rata (mean) pada perbandingan post test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kelompok perlakuan sebesar 81,78 dan kelompok kontrol sebesar 55,53. Sehingga dari histogram ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa antara yang tidak diberikan perlakuan dan diberikan perlakuan mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division memiliki pengaruh yang signifikan untuk membantu proses pembelajaran bagi siswa dan guru. Pretest dilakukan sebelum peserta didik diberikan suatu perlakuan, sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan yaitu dengan menggunakan model Inkuiri.

Uji Normalitas

Setelah dilakukan pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun control maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas data untuk kelas eksperimen dan kelas control dilakukan untuk menguji data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. uji Liliefors terbagi atas dua yaitu Kolmogorov Smirnov dan uji normalitas shapiro-wilk. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai data siswa berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai data siswa berdistribusi tidak normal. Dari hasil perhitungan normalitas melalui aplikasi IBM SPSS Statistic 21. nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Z kelas eksperimen adalah 0,151 dan signifikansi Kolmogorov-Smirnov Z kelas kontrol adalah 0,615. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada kelas eksperimen mendapatkan hasil $> 0,05$ maka uji normalitas berdistribusi normal

karena kedua signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian sama tidaknya variansi dua distribusi atau lebih, uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independent sample t-test dan anova. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi adalah homogen. Tetapi jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen. hasil nilai signifikansi uji homogenitas pre test eksperimen sebesar 0,215 dan pre test kontrol sebesar 0,126 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut homogen atau sama.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan model Inkuiriterhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya ialah sebagai berikut:

1. Ha=terdapat pengaruh pembelajaran Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada subtema memelihara organ pernafasan manusia.
2. H0=tidak terdapat pengaruh pembelajaran Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada subtema memelihara organ pernafasan manusia. :
- 3.

Tabel 5. Hasil Uji (t)

		Levene's		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-taile d)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Student Team Achievement Division	Equal variances assumed	1.085	.322	28.941	28	.000	-45.1785	1.48333	48.155	-42.7646
									4	
	Equal variances not assumed			28.941	50.439	.000	-45.1785	1.48333	48.157	-42.5498
									2	

Pada penelitian ini menggunakan toleransi dengan taraf kepercayaan 95%. Jadi dengan menggunakan taraf kepercayaan 95%, rentang selisih hasil belajar siswa dari 42,5498 sampai 48,1572. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 28,941 > t tabel = 1,70113, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada subtema memelihara organ pernafasan, Ha diterima dan H0 ditolak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan atas dasar untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas V Pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia di SDN 122345 Pematangsiantar. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas V di SD Negeri 122345 Pematangsiantar sebagai kelas eksperimen dengan 28 responden dan SD Negeri 122344 Pematangsiantar sebagai kelas Kontrol dengan 28 responden. Jumlah populasi keseluruhan adalah 56 responden atau siswa. Dalam proses

pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik penyebaran soal pretest dan posttest yang berisikan 20 soal, kemudian disebarikan pada siswa kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar dan siswa kelas V SD Negeri 123344 Pematangsiantar. Adapun pretest diberikan sebelum perlakuan, sedangkan posttest setelah perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pretest-posttest control grup design. Pada proses penelitian, pertama peneliti menguji cobakan instrumen soal sebelum diberikan kepada kelas eksperimen. Soal diujicobakan kepada siswa yang sudah pernah mempelajari materi pembelajaran tersebut yaitu siswa kelas VI. Kemudian setelah diujicobakan peneliti menentukan apakah soal valid atau tidak, lalu soal yang diketahui valid akan diberikan untuk diujikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Dalam melakukan pengujian peneliti memberikan tes secara 2 kali uji yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Dalam uji validitas dari 30 butir soal, setelah dilakukan pengujian maka terdapat 10 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 20 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0,913 dengan interpretasi tinggi dan dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya uji tingkat kesukaran soal, dari jumlah 20 soal memiliki tingkat kesukaran yakni 1 butir soal dengan kategori mudah, terdapat 19 butir soal dengan kategori sedang dan untuk tidak ada butir soal dengan kategori sukar. Untuk uji daya pembeda memiliki daya pembeda soal dari jumlah 20 soal memiliki daya pembeda soal yakni 3 butir soal dengan kategori mudah, terdapat 17 butir soal dengan kategori sedang dan tidak ada butir soal dengan kategori sukar

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data pada nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol ; nilai rata-rata (mean) pada perbandingan pretest kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kelompok perlakuan sebesar 36,60 dan kelompok kontrol sebesar 35,35. nilai rata-rata (mean) pada perbandingan post test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, kelompok perlakuan sebesar 81,78 dan kelompok kontrol sebesar 38,87. Sehingga dari histogram ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa antara yang tidak diberikan perlakuan dan diberikan perlakuan mengalami kenaikan. Data pretest ketahu nilai rata-rata pretest (mean) ialah 36,60. Nilai tengah sebesar 35,00 dengan nilai terendah sebesar 25 dan nilai tertinggi sebesar 50. Sedangkan dalam posttest dapat kita lihat nilai rata-rata (mean) yaitu 81,78, nilai tengahnya yaitu sebesar 80,00 dengan nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi 90. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division memiliki pengaruh yang signifikan untuk membantu proses pembelajaran bagi siswa dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih besar atau tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Setelah itu peneliti juga melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis/uji-t.

Dari hasil uji normalitas data eksperimen diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov Z kelas eksperimen adalah 0,151 dan untuk kelas kontrol nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov Z kelas kontrol adalah 0,615 yang artinya berdistribusi normalitas. Selanjutnya ialah uji homogenitas, diperoleh nilai signifikan 0,205 yang artinya homogen. Hasil uji hipotesis (uji-t) kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 28,941 > t tabel = 1,70113, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada subtema memelihara organ pernafasan, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini didukung oleh penelitian relevan sebagai bahan referensi peneliti. Pada penelitian terdahulu oleh Kusumawardani (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat berdasarkan hasil pretest dan posttest, kontrol dan eksperimen yang telah dilakukan. Hal ini dibuktikan pada pengujian hipotesis yang

menyatakan bahwa nilai hitung lebih kecil dari pada pada nilai ($1,74 < 4,28$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan media poster pada model kooperatif tipe STAD pada kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster pada model kooperatif tipe STAD efektif terhadap hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada kelompok Eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol. Hasil uji hipotesis (uji-t) kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar $28,941 > t$ tabel = $1,70113$, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap hasil belajar siswa pada subtema memelihara organ pernafasan, H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division sangat cocok digunakan pada pembelajaran sub tema 3 memelihara organ pernafasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, M., Edidas, E., & Thamrin, T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 249. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.105688>
- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108–113. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.41>
- Dedek Andrian, Astri Wahyuni, Syarul Ramadhan, Fini Rezy Enabela Novilanti, & Zafrullah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *INOMATIKA*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i1.163>
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2001>
- Hazmiwati, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5359>
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmilyah di kota bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v9i01.639>
- Islami, V. H., Soeprianto, H., & Prayitno, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 239–247. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.48>
- Jamilah, J., Sartika, R. P., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar siswa pada materi atom dan partikel penyusunnya. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1.2465>

- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Maharini, I. G. A. D., Lasmawan, W., & Sutarna, I. M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 4 SD Di Gugus I Kuta Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, 3(1).
- Marheni, N. K., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 351. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27414>
- Ngailo, D. W., Muliadi, A., Adawiyah, S. R., Samsuri, T., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Empiricism Journal*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.36312/ej.v2i1.583>
- Nuraeni, S. E., Afghohani, A., & Exacta, A. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.180>
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Turunan Fungsi Pada Siswa Kelas XI IS 2 SMA N 15 SEMARANG. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 63. <https://doi.org/10.26714/jkpm.5.2.2018.63-67>
- Putri, N. A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016*. Iain Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/273>
- Saadah, F. Y., & Susanti, L. Y. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ipa kelas VII MTs. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(2), 81–90.
- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 16–24. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Siregar, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid. *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*, 4(1), 49–54. <https://doi.org/10.30743/cheds.v4i1.3620>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v5i1.1571>
- Suriyanto, D., Taufik, L., & Mubarak, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Materi Asam Basa. *SPIN JURNAL KIMIA & PENDIDIKAN KIMIA*, 2(2), 132–145. <https://doi.org/10.20414/spin.v2i2.2696>
- Syhabuddin, M. A., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs. MATM ARIF SIDOMUKTI GRESIK. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33754/miyah.v18i1.456>
- UMATJINA, N. U. R. R. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola Passing Kaki Bagian Dalam Studi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Cerme. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(1).